

# PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK BNI SYARIAH TAHUN 2012-2019

**Fitria Badrianti**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Singaperbangsa Karawang

**Isro'iyatul Mubarakah\***

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Singaperbangsa Karawang

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of musyarakah financing and mudharabah financing on the profitability of PT Bank BNI Syariah. The method used in this research is descriptive statistical method. The variables studied were variable x, namely musyarakah financing and mudharabah financing, while the y variable was profitability. The data used is the financial report of PT Bank BNI Syariah which is registered on the website of the Financial Services Authority. Data were analyzed using multiple linear regression. The sample in this study is 32 financial reports per quarter that provide musyarakah and mudharabah information. Samples were taken using purposive sampling technique. The results of this study partially show that musyarakah financing has an effect on profitability, mudharabah financing has no effect on profitability. Meanwhile, musharaka and mudharabah financing simultaneously have an effect on profitability.

Keywords: Musyarakah Financing, Mudharabah Financing, ROE

*Paper type: Research paper*

\*Corresponding author: [isroiyaatul.mubarakah@fe.unsika.ac](mailto:isroiyaatul.mubarakah@fe.unsika.ac)

Received: January 25, 2021; Accepted: November 13, 2021; Available online: December, 04, 2021

## **Cite this document:**

Badrianti, F., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(3), 619-636. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v6i3.7248>

---

Copyright © 2021, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Variabel yang diteliti adalah variabel x yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah, sedangkan variabel y adalah profitabilitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank BNI Syariah yang terdaftar di website Otoritas Jasa Keuangan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini berupa 32 laporan keuangan per triwulan yang menyediakan informasi musyarakah dan mudharabah. Sampel diambil menggunakan teknik pengambilan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan pembiayaan musyarakah dan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, ROE*

## **PENDAHULUAN**

Berkembangnya perbankan syariah di dorong oleh keinginan seluruh umat muslim untuk beraktivitas ekonomi dan keuangan sehari-hari sesuai dengan tuntunan syariah yang biasanya dikenal dengan konsep muamalah, serta sebagai bentuk jalan keluar bagi siklus krisis periodik yang dipicu oleh beberapa perilaku buruk dalam berekonomi yang terabaikan terhadap etika, agama, nilai-nilai moral, serta tidak hanya ada dalam ajaran Islam melainkan juga secara substansi yang muncul pada ajaran agama-agama lainnya.

Kemudian, potensi bagi Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia sangat besar dan berpengaruh bagi pertumbuhan SJK Syariah, terlebih lagi dominasi jumlah penduduk muslim di Indonesia sangat banyak. Jika di persentase kan sebanyak 88,1 %. Dilihat secara global penduduk muslim dunia sebanyak 12,7 % di Indonesia dan juga merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Hubungan antara pihak bank dengan nasabah dalam praktek perbankan syariah bersifat kemitraan.



Keuangan syariah secara umum maupun secara khusus berkontribusi terhadap perekonomian di Indonesia. Dengan adanya bank syariah ini dapat menekankan pada meningkatnya produktivitas dengan menggunakan konsep aset serta produksi sebagai ide utamanya. Salah satu produknya adalah Mudharabah serta Musyarakah yang menggunakan konsep pembiayaan sehingga sektor riil dan sektor keuangan akan bergerak secara berkeselimbangan. Akibat dari proses tersebut semakin tumbuh perbankan syariah maka akan semakin besar juga kontribusinya terhadap kinerja dan pertumbuhan ekonomi. Serta jumlah kemiskinan dan pengangguran secara langsung akan teratasi melalui kinerja ekonomi yang baik. PT BNI Syariah juga diharapkan dapat ikut andil dalam kemajuan ekonomi di Indonesia.

Perkembangan suatu perbankan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Menurut Jumingan (2006:239), Kinerja keuangan ialah gambaran keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, dan biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas. Salah satu pengukuran profitabilitas adalah ROE (return on equity) yaitu rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih. Dilihat dari kebutuhannya, maka akan lebih tepat jika menggunakan ROE sebagai ukuran untuk melihat seberapa baik kinerja bank syariah dalam segi profitabilitasnya.

**Tabel 1.1**

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Musyarakah (Jutaan rupiah)	106,069	117,623	136,237	155,862	254,817	325,734	123,307	812,826
Mudharabah (Jutaan rupiah)	16,708	54,685	99,232	139,302	151,781	139,156	492,467	135,969
ROE (%)	10.18	11.73	13.98	11.39	11.94	11.42	10.53	13.54

Tabel diatas menunjukkan naik turunnya pendapatan dari pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Mudharabah pada PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019. Hal tersebut juga sejalan dengan perkembangan ROE yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Menurut Purnama Putra & Maftuhatul Hasanah (2017), menyatakan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan sedangkan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka berdasarkan data dan penjelasan diatas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK BNI SYARIAH TAHUN 2012-2019”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2015:22) “profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi”. Efektivitas dan efisiensi dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari kegiatan usahanya. Semakin tinggi nilai rasio maka dapat dikatakan bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan tingkat pengembalian (return) yang semakin besar.

Menurut Mamdun M. Hanafi, “profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ada 3 (tiga) rasio yang paling umum digunakan yaitu Profit Margin, Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE)”. Umumnya para stakeholder lebih melihat ROE untuk memprediksi tingkat pengembalian yang akan diperoleh. ROE menggambarkan return dari jumlah modal atau ekuitas suatu bank, semakin tinggi ROE maka tingkat pengembalian investasi pun semakin besar. Karena penelitian ini berkaitan dengan permasalahan modal yang dihadapi oleh bank syariah, maka profitabilitas yang akan digunakan

dalam penelitian ini adalah ROE (return on equity). Rumus dalam menghitung ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### **Pembiayaan Musyarakah**

Menurut Naf'an (2014), Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Dalam literatur fiqh muamalah, Musyarakah dikenal dengan syirkah. Menurut etimologi syirkah berarti perkongsian yaitu percampuran atau bercampurnya salah satu dari dua harta dengan harta lainnya tanpa dapat dibedakan antara keduanya. Sedangkan menurut terminologi syirkah berarti kerjasama antara dua orang atau lebih dalam berusaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama-sama. (Antonio, 2009: 117)

Berdasarkan PSAK 106: Akuntansi Musyarakah, definisi Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau asset nonkas yang diperkenankan oleh Syariah. Pembiayaan bagi hasil dalam bentuk Musyarakah diatur dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam pasal 1 angka 13 disebutkan bahwa Musyarakah merupakan salah satu produk pembiayaan pada perbankan syariah.

### **Pembiayaan Mudharabah**

Menurut Mardani (2012), Istilah Mudharabah secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu darb, yang memiliki arti memukul, berdetak,

mengalir, berenang, bergabung, menghindar berubah, mencampur, berjalan, dan lain sebagainya. Secara terminologi Mudharabah adalah bentuk kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengguna dana (mudharib) untuk digunakan aktivitas yang produktif di mana keuntungan dibagi kedua belah pihak antara pemilik modal dan pengelola dana. Apabila terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu terjadi dalam keadaan normal, pemodal (shahibul maal) tidak boleh intervensi kepada pengelola dana (mudharib) dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan PSAK 105: Akuntansi Mudharabah, definisi Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Dan berdasarkan fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000, definisi Mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak lain untuk membuka suatu usaha yang produktif. Dalam pembiayaan ini posisi lembaga keuangan sebagai pemilik dana dan membiayai 100% atas usaha pengelola, sedangkan posisi pengelola sebagai mudharib.

### **Penelitian Sebelumnya**

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Mudharabah, dan profitabilitas diantaranya adalah:

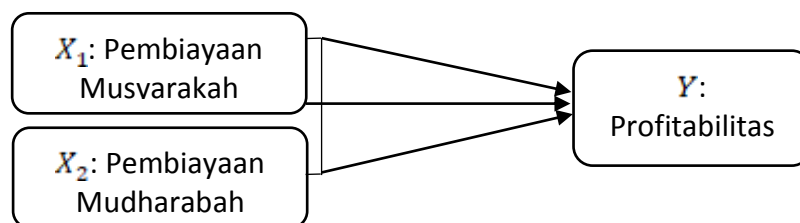
1. Purnama Putra & Maftuhatul Hasanah (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh, pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan, pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan, pembiayaan ijarah berpengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Dewi Wulan Sari & Mohamad Yusak Anshori (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: akad murabahah memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE, akad Mudharabah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu Musyarakah dan istishna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
3. Afif Rivai (2017) dengan judul penelitian “Risiko Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara parsial risiko pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan risiko pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan secara simultan, risiko pembiayaan murabahah dan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### **Kerangka Pemikiran**

Adapun yang menjadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## Hipotesis

Menurut Kuncoro (2003), dalam kerangka berfikir ilmiah, hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah karena pada hakikatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

**H<sub>2</sub>:** Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

**H<sub>3</sub>:** Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel X yaitu pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Mudharabah dan variabel Y yaitu profitabilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara berupa laporan keuangan perbankan PT Bank BNI Syariah yang terpublikasi di website resmi Otoritas Jasa keuangan (OJK). Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F untuk menganalisa kinerja keuangan dengan menggunakan indikator profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Equity (ROE).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pendapatan dan profitabilitas pada laporan keuangan PT Bank BNI Syariah. Sedangkan



sampel yang digunakan berupa laporan keuangan per triwulan yang memuat pendapatan pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Mudharabah PT Bank BNI Syariah pada tahun 2012-2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:206).

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Mean	Std. Deviation
Musyarakah	32	181615.84	181278.442
Mudharabah	32	64967.59	44775.374
ROE	32	11.5825	2.43036
Valid (listwise)	N 32		

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui banyaknya data untuk masing-masing variabel adalah 7 (tujuh) dengan 7 data pada masing-masing variabel valid. Rata-rata Musyarakah adalah 181615.84, rata-rata Mudharabah 64967.59, dan rata-rata ROE 11.58. Sedangkan standar deviation Musyarakah 181278.442, Mudharabah 44775.374, dan ROE 2.43036.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas  
One Sample Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28958254
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.069
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai asymp sig. (2-tailed) dari hasil *unstandardized residual* sebesar 0,200. Menunjukkan bahwa 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan Uji *Durbin-Watson*.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 <sup>a</sup>	.312	.291	.36722	1.743

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

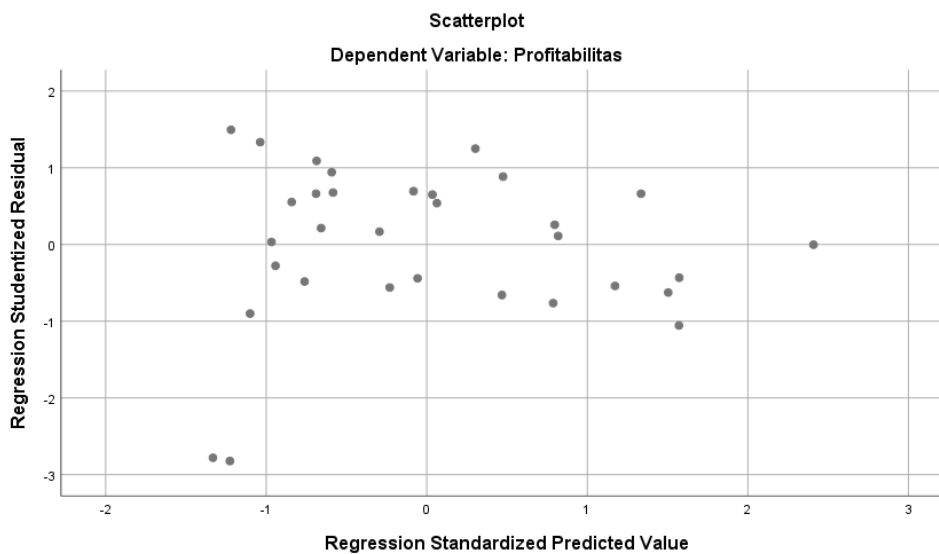
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Dari hasil output diatas didapat nilai durbin-watson 1.743. Sedangkan dari tabel durbin-watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 32, serta k = 2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 2,426 dan dU sebesar 1,574 (lihat Tabel DW). Karena nilai DW (1.743) terletak antara dU= 1,574 dan (4-1,574 =2,426), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Suatu data dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika tingkat signifikasinya lebih besar dari tingkat kepercayaannya yaitu 5%. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).



**Gambar 4.2. Scatter Diagram**

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi ROE berdasarkan variabel independen yaitu Musyarakah dan Mudharabah.

## Uji Multikolinearitas

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Musyarakah	,603	1,659
	Mudharabah	,603	1,659

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Karena variabel independen lebih besar 0,100 yaitu Musyarakah 0,603 dan Mudharabah sebesar 0,603. Nilai VIF pada tabel diatas menunjukkan hasil lebih kecil dari 10 yaitu Musyarakah 1,659 dan Mudharabah sebesar 1,659. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas antar variabel independen.

Keseluruhan penilaian asumsi klasik pada penelitian ini dapat diterima sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan model regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

## Uji Statistik

### Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen. Tahap-tahap yang dilakukan dalam uji statistik t sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan sebesar 0,05

2. Membandingkan nilai t hasil dari nilai t perhitungan > dari nilai  $t_{tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hasil perhitungan < dari  $t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.420	1.747		1.950	.006
	Musyarakah	-.602	.060	-.419	-1.530	.060
	Mudharabah	.341	.301	.247	.096	.282

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut dapat ditunjukkan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,420 - 0,602X_1 + 0,341X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Konstanta (constant) sebesar 10,420 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengaruh Musyarakah dan pengaruh Mudharabah konstan atau tetap, maka rata-rata profitabilitas akan tetap sebesar 10,420. Koefisien regresi  $X_1$  bernilai negatif sebesar -0,602 yang dapat diartikan bila pengaruh Musyarakah menurun maka ROE akan menurun sebesar -0,602. Koefisien regresi  $X_2$  bernilai positif sebesar 0,341 yang dapat diartikan bila pengaruh Mudharabah meningkat maka ROA akan meningkat sebesar 0,341.

Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,950 dengan nilai signifikan sebesar 0,006, maka hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji parsial (t-test) pada kolom Sig. Musyarakah sebesar 0,060 lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Mudharabah sebesar

0,282 lebih besar dari 0,05 maka tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Hasil uji t untuk variabel pengaruh Musyarakah menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -1,530. Tanda negatif mempunyai makna bahwa pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri dan hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh Musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dan hasil uji t untuk variabel pengaruh Mudharabah menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,096 hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh Mudharabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa hanya satu variabel independen secara signifikan yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu variabel Musyarakah.

### Uji Simultan F

Uji statistik F digunakan untuk menguji variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik F**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.598	2	10.299	17.344	.007 <sup>b</sup>
	Residual	162.508	29	5.604		
	Total	183.106	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Hasil uji statistik f menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,344 dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,32, maka dapat diartikan bahwa Musyarakah dan Mudharabah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R_2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 <sup>a</sup>	.312	.291	.36722

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai R Square adalah sebesar 31,2%. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh antara Musyarakah dan Mudharabah terhadap ROE memiliki pengaruh sebesar 31,2%, sedangkan 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengolahan data telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Uji t pada dasarnya menunjukkan signifikan atau tidak pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji tingkat signifikansi 0,05.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Pengaruh pendapatan pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.530 > 1.311$  dan taraf signifikansi

sebesar  $0.060 < 0,050$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa risiko pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pengaruh risiko pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar ( $0,096 < 1.311$ ) dan taraf signifikansi sebesar  $0.200 > 0,050$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan bahwa nilai  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai sebesar 17,344 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,32 ( $17,344 > 3,35$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan Musyarakah dan pendapatan Mudharabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta nilai R Square sebesar 0,312 atau 31,2%. Artinya 31,2% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan musyarakat dan pendapatan Mudharabah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 31,2\% = 68,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. Dan pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah, dikarenakan ketidakpastian pendapatan keuntungan dan tingkat risiko yang cukup besar membuat bank cenderung kurang berminat menyalurkan pembiayaan Mudharabah. Sedangkan secara simultan bagi hasil Musyarakah dan bagi hasil Mudharabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Sistem bagi hasil akan memudahkan nasabah dan sistem pembiayaan cukup konsumtif sehingga bisa memberikan kontribusi tingkat laba, yang mengakibatkan profitabilitas naik.

Model penelitian yang digunakan relatif sederhana, karena hanya mengungkap pengaruh pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah



terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan, padahal terdapat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti CAR, BOPO, NPF. Periode penelitian yang diambil juga relatif singkat yaitu periode tahun 2012-2019, padahal apabila menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang maka hasil penelitian dapat lebih tergeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Syafi'i Muhammad, Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum, Jakarta: Cendekia Institute, 2009.
- Bambang Prasetya Panjaitan. 2020. Peran Perbankan Syariah dalam Perekonomian Indonesia - Kompasiana.com [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)
- Fatwa DSN MUI tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh) | Tafsirq.com
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. PSAK 12: Akuntansi Mudharabah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. PSAK 12: Akuntansi Musyarakah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Akuntansi Bank: Teori Aplikasi dalam Rupiah, (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Mardani. 2012. Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah. Jakarta: Kencana.
- Naf'an. 2014. Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, P & Hasanah, M. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 14, Nomor 2, September 2018, 140-150.
- Rivai, A. 2017. Risiko Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 1, No. 2, Desember 2017.
- Sari, D. Wulan & Anshori, M. Yusak. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). Accounting and Management Journal, Vol. 1, No. 1, July 2017.

Sugiyono (2012). Metode Penelitian Bisnis, Cetakan ke-16, Bandung: Alfabeta

